

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan pada Industri Jenang Tradisional Eyang Kadirana di Desa Lesmana, Ajibarang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha serta karyawan yang telah bekerja cukup lama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa loyalitas karyawan tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya karyawan yang tetap bekerja dalam jangka waktu lama, meskipun usaha menghadapi tantangan seperti persaingan produk modern dan perubahan permintaan pasar. Loyalitas karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial seperti upah, tetapi lebih didominasi oleh faktor non-finansial.

Faktor utama yang mempengaruhi loyalitas adalah hubungan kerja yang bersifat kekeluargaan. Pemilik usaha menjalin komunikasi yang baik dan memperlakukan karyawan secara adil, sehingga tercipta suasana kerja yang akrab. Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman dan tidak menekan membuat karyawan merasa betah. Hubungan antar karyawan yang saling membantu juga memperkuat rasa kebersamaan.

Sistem perekrutan yang berbasis kepercayaan, seperti melalui keluarga atau kenalan, turut membangun rasa tanggung jawab dan keterikatan karyawan terhadap usaha. Di sisi lain, meskipun upah yang diberikan dianggap cukup, faktor ini bukan alasan utama karyawan bertahan. Perhatian dari pemilik usaha, seperti pemberian bonus atau bantuan saat dibutuhkan, menjadi nilai tambah yang penting.

Pengalaman kerja yang lama juga membentuk kebiasaan dan keterikatan emosional karyawan terhadap pekerjaan. Hal ini membuat mereka cenderung tetap bertahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa loyalitas karyawan pada usaha kecil tradisional lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan emosional dibandingkan faktor ekonomi.

Kata kunci: loyalitas, faktor non-finansial, lingkungan kerja, hubungan kerja

SUMMARY

This study aims to identify the factors influencing employee loyalty in the Traditional Jenang Industry of Eyang Kadirana in Lesmana Village, Ajibarang. A qualitative approach was used through interviews, observations, and documentation involving the business owner and experienced employees.

The results show that employee loyalty is relatively high, as many employees have worked for a long time despite challenges such as competition and market fluctuations. Loyalty is influenced more by non-financial factors than financial ones.

The main factor is a family-like working relationship, where the owner maintains good communication and treats employees fairly. A comfortable and supportive work environment also makes employees feel at ease. Strong teamwork further enhances a sense of belonging.

Recruitment based on trust, such as through personal connections, strengthens employees' responsibility and attachment to the business. Although wages are considered sufficient, they are not the main reason for staying. Non-material support, such as bonuses and personal attention, plays an important role.

Long work experience also creates emotional attachment, making employees less likely to leave. In conclusion, employee loyalty in small traditional businesses is mainly driven by social and emotional factors rather than economic factors.

Keywords: *employee, non-financial factors, work environment, work relationships*